

**PERTUMBUHAN TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium cepa* L)  
MENGUNAKAN KOMPOS KULIT KOPI  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI 1 POSO PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sintuwu Maroso



**OLEH :**  
**NILUH ERNI**  
**91711402111020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO  
POSO  
2021**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Ni Luh Erni

NPM : 91711402111020

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Menggunakan Kompos Kulit Kopi Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari tulisan skripsi ini merupakan plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi hukum berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Poso, 10 Juni 2021

Yang menyatakan

Ni Luh Erni

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING UJIAN SKRIPSI

Nama : Ni Luh Erni  
NPM : 91711402111020  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul : Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.)  
Menggunakan Kompos Kulit Kopi Sebagai Sumber  
Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Poso Pesisir  
Selatan.

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II untuk  
diseminarkan pada seminar hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh panitia  
ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso  
pada 10 Juni 2021.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si  
NIDN. 0919027402

Andriani, S.Pd.,M.Pd  
NIDN. 0911088606

## LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas nama Ni Luh Erni telah diterima oleh Panitia Ujian Sarjana Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso Poso, setelah dipertanggung jawabkan dalam Ujian skripsi pada tanggal 10 Juni 2021.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Ketua	
2	Vivin K. Modjango, S.S., M.Pd	Sekretaris	
3	Dr. Sumarno A. Hulinggi, M.Pd	Penguji 1	
4	Shelvy Ferawati Rurua, S.Pd.,M.Pd	Penguji 2	
5	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Penguji 3	
6	Dewi Purwasi Samaela, S.Pd.,M.Pd	Penguji 4	
1	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Pembimbing 1	
2	Andriani, S.Pd.,M.Pd	Pembimbing 2	

Poso, 10 Juni 2021

Dekan

Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si.  
NIDN: 0919027402

## ABSTRAK

Ni Luh Erni, NPM: 91711402111020.2021. *Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (Allium cepa L.) Menggunakan Kompos Kulit Kopi Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan.*, dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si dosen pembimbing I; Andriani, S.Pd.,M.Pd dosen pembimbing II.

**Kata kunci** : Pertumbuhan, bawang merah, kompos kulit kopi, sumber belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium cepa L.*) menggunakan kompos kulit kopi sebagai sumber belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan, dan sampel dalam penelitian ini berupa tinggi tanaman dan jumlah helai daun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian yaitu metode survei (pengamatan atau penyelidikan) dan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung terhadap objek penelitian, melalui kegiatan pengukuran dan perhitungan. Data diambil pada semua unit penelitian, yaitu berupa hasil pengukuran tinggi tanaman dan jumlah helai daun. Dan teknik analisis data dengan cara menyusun data kedalam tabel, menghitung rata-rata tinggi tanaman dan jumlah helai, dan menghitung rata-rata laju pertumbuhan tanaman.

Temuan hasil penelitian diperoleh bahwa pertumbuhan tanaman bawang merah menggunakan kompos kulit kopi diperoleh rata-rata tinggi tanaman sebesar 21,4 cm dan rata-rata jumlah helai daun sebesar 16,2. Pertumbuhan tinggi tanaman dari minggu ke minggu selalu mengalami peningkatan. Pada laju pertumbuhan rata-rata laju pertumbuhan tinggi tanaman sebesar 0,68 cm dan jumlah helai daun sebesar 0,51. Hasil penelitian pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium cepa L.*) dengan menggunakan kompos kulit kopi ini dapat digunakan sebagai sumber belajar Biologi, siswa kelas XII pada konsep pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.



## ABSTRACT

---

**Ni Luh Erni.** NPM: 91711402111020. *Onion Plant Growth (Allium cepa L.) Using Coffe Husk Compost as a Learning Resource for Class XII Students of SMA Negeri I, Poso Kota Selatan.* Supervised by Eliaumra and Andriani.

*Key words: Growth, Onion, Coffe Husk Compost, Learning Resources*

This research aims to describe the growth of onion plants (*Allium cepa L.*) using coffe husk compost as a learning resource for class XII students SMA Negeri I Poso Kota Selatan, and the sample of this research is plant height and number of leaves. The type of this research is descriptive quantitative research with survey method (observation and investigation) and the technique of data collection was direct observation techniques of the research object, through measurement and calculation activities. The data were taken from all research units, which is the result of measuring plant height and number of leaves. The techniques of data analysis by compiling data into tables, calculate the average plant height and number of leaves and calculate the average plant growth rate. The findings of the research obtained that onion plant growth using coffe skin compost obtained an average plant of 21,4cm and the average number of leaves are 16,2. Plant height growth from week to week always increases. On growth rate the average growth rate of plant height is 0.68 cm and the number of leaves is

0.51. The result of research on the growth of onion plants (*Allium cepa L.*) with using coffe husk compost as a Biology learning resource for class XII students SMA Negeri I Poso Kota Selatan, on the concept of plant growth and plant development.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Menggunakan Kompos Kulit Kopi Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sintuwu Maroso Poso. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun.

Dalam penulisan skripsi ini penulis selalu dapat bimbingan, dorongan serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Suwardhi Pantih, S.Sos.,M.M selaku Rektor Universitas Sintuwu Maroso Poso.
2. Dr.Eliaumra,S.Si.,M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso Poso dan juga selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi.

3. Vivin Krismawanti Modjango, S.S.,M.Pd selaku wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso Poso.
4. Dewi Purwasih Samaela, S.Pd., M.Pd selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sintuwu Maroso Poso.
5. Andriani, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso Poso.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Orang Tua,Bapak (I Made Warta) Ibu (Luh Tarsi)dan keluarga saya yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan motivasi, nasehat, dan pengorbanannya dalam segi material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada pasangan saya (I Made Eko Suardana) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan memberikan motivasi serta dukungan.
11. Kepada seluruh teman-teman Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso Poso.



Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh penulis dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri semoga segala amal dan kebbaikannya mendapat balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.



Poso, 10 Juni 2021

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Bawang Merah ( <i>Allium cepa L.</i> ).....	7
1. Pengertian Bawang Merah.....	7
2. Morfologi Bawang Merah.....	8
3. Anatomi Bawang Merah.....	10
4. Klasifikasi Bawang Merah.....	10
5. Manfaat Bawang Merah.....	11
6. Pertumbuhan Dan Perkembangan Bawang Merah.....	11
B. Kompos Kulit Kopi.....	12

1. Pengertian Kopi.....	12
2. Klasifikasi tanaman Kopi.....	13
3. Pengertian Kompos Kulit Kopi.....	14
4. Manfaat Kompos Kulit Kopi.....	14
5. Proses Pembuatan Kompos Kulit Kopi.....	14
6. Jenis-jenis PupukKompos.....	15
C. Konsep Pertumbuhan Dan Perkembangan Tumbuhan.....	16
1. Pengertian Pertumbuhan Dan Perkembangan.....	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Rancangan Penelitian.....	20
B. Lokasi Dan Waktu.....	20
C. Populasi Dan Sampel.....	21
D. Teknik PengumpulanData.....	21
E. Teknik AnalisisData.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Hasil.....	25
B. Pembahasan.....	30
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah helai daun .....	24
Tabel 2. Rata-rata pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah helai daun.....	26
Tabel 3. Rata-rata laju pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah helai daun.....	28
Tabel 4 . Laju pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah helai daun/hari.....	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bawang Merah .....	9
Gambar 2. Pertumbuhan Tinggi Tanaman Bawang Merah .....	27
Gambar 3. Pertumbuhan Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah.....	27
Gambar 4. Laju Pertumbuhan Tinggi Tanaman Bawang Merah .....	27
Gambar 5. Laju Pertumbuhan Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah.....	29
Gambar 6. Laju Pertumbuhan Tinggi Tanaman Bawang Merah/hari.....	30
Gambar 7. Laju Pertumbuhan Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah/hari .....	31
Gambar 8. Persiapan Media Tanam .....	57
Gambar 9. Bibit Yang Akan Digunakan.....	57
Gambar 10. Pengisian Polybag .....	57
Gambar 11. Pembuatan Tempat Penyimpanan Tanaman Bawang merah .....	57
Gambar 12. Polybag Yang Sudah Ditanami Bawang .....	57
Gambar 13. Setelah Penanaman.....	57
Gambar 14. Bawang Berumur 2 Minggu Setelah Tanam .....	58
Gambar 15. Pengukuran Dan Perhitungan Tanaman 2 (MST).. .....	58
Gambar 16. Bawang Berumur 3 Minggu Setelah Tanam .....	58
Gambar 17. Pengukuran Dan Perhitungan Tanaman 3 (MST).. .....	58
Gambar 18. Bawang Berumur 4 Minggu Setelah Tanam .....	58
Gambar 19. Pengukuran Dan Perhitungan Tanaman 4 (MST).. .....	58
Gambar 20. Bawang Berumur 5 Minggu Setelah Tanam.. .....	59
Gambar 21. Pengukuran Dan Perhitungan Tanaman 5 (MST).. .....	59
Gambar 22. Bawang Berumur 6 Minggu Setelah Tanam.. .....	59
Gambar 23. Pengukuran Dan Perhitungan Tanaman 6 (MST).. .....	59

Gambar 24. Bawang Berumur 7 Minggu Setelah Tanam.....	59
Gambar 25. Pengukuran Dan Perhitungan Tanaman 7 (MST).....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada umur 2 mst.....	40
Lampiran 2. Rata-rata jumlah helai daun bawang merah pada umur 2 mst.....	41
Lampiran 3. rata- tinggi tanaman bawang merahpada umur 3 mst.....	42
Lampiran 4.rata-rata jumlah helai daun bawang pada umur 3 mst.....	43
Lampiran 5. rata-rata tinggi tanaman bawang merahpada umur 4 mst.....	44
Lampiran 6. rata-rata jumlah helai daun bawang merahpada umur 4 mst.....	45
Lampiran 7. rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada umur 5 mst.....	46
Lampiran 8. rata-rata jumlah helai daun bawang merahpada umur 5 mst.....	47
Lampiran 9. rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada umur 6 mst.....	48
Lampiran 10. rata-rata jumlah helai daun bawang merahpada umur 6 mst.....	49
Lampiran 11. rata-rata tinggi tanaman bawang merahpada umur 7 mst.....	50
Lampiran 12. rata-rata jumlah helai daun bawang merahpada umur 7 mst.....	51
Lampiran 13. rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada umur 2-7 mst.....	52
Lampiran 14. rata-rata jumlah helai daun bawang pada umur 2-7 mst.....	53
Lampiran 15. laju pertumbuhan tinggi tanaman bawang merah pada umur 2-7 mst menggunakan kompos kulit kopi dari minggu ke minggu.....	54
Lampiran 16. laju pertumbuhan jumlah daun tanaman bawang merah pada umur 2-7 mst dari minggu ke minggu.....	55
Lampiran 17. rata-rata laju pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun tanaman bawang merah pada umur 2-7 mst dari minggu ke minggu.....	56
Lampiran 18. Persiapan media tanam .....	57
Lampiran 19. Pengukuran dan perhitungan tanaman bawang merah .....	58
Lampiran 20. Pengukuran dan perhitungan tanaman bawang merah.....	59

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses dasar dari pendidikan, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses pembelajaran dapat terjadi baik di dalam kelas maupun lingkungan dengan menggunakan sumber belajar dan media ajar. Sumber belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena dengan tersedianya sumber belajar yang memadai akan membantu guru dan siswa dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai (Winarti, 2018).

Sumber belajar merupakan semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai (Sanjaya, 2010). Penggunaan sumber belajar saat ini belum banyak dikembangkan oleh pendidik menjadi sumber belajar yang tepat dan lebih menarik. Banyak hasil penelitian yang berkaitan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan yang selama ini belum dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran biologi. Salah satunya hasil penelitian dengan menggunakan sampel tumbuhan tanaman bawang merah (Ariani, 2014).

Bawang merah (*Alium cepa* L.) adalah tanaman semusim yang tumbuh membentuk rumpun. Perakarannya berupa akar serabut serta memiliki daun yang berbentuk silinder berongga dan memiliki umbi berlapis. Umbi bawang merah



(*Alium cepa L.*) terbentuk dari lapisan-lapisan daun yang membesar dan bersatu (Dewi,2012).

Berdasarkan data badan pusat statistik Sulawesi Tengah menunjukkan adanya penurunan produksi bawang merah(*Alium cepa L.*) yaitu dari 8.363 ton pada tahun 2018 menjadi 6.508 ton pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang teknik untuk meningkatkan produksi bawang merah(*Alium cepa L.*). Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi bawang merah(*Alium cepa L.*), salah satunya upaya yang dapat dilakukan adalah perbaikan sifat tanah melalui pemberian pupuk organik yaitu kompos kulit kopi (BPS, 2019 ).

Kompos kulit kopi berasal dari limbah kopi yang sudah tidak difungsikan. Selain digunakan sebagai pakan ternak, limbah kulit kopi juga digunakan sebagai kompos. Limbah kulit kopi mengandung nitrogen yang merupakan unsur hara yang dapat memperbaiki struktur tanah bagi tanaman, terlebih saat pertumbuhan vegetatif akar, batang, dan daun. Limbah kulit kopi juga mengandung fosfor dan kalium. Kompos kulit kopi sangat bagus digunakan untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan (Cruzet, 2010).

Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan adalah salah satu materi pembelajaran yang merupakan jabaran dari kompetensi dasar yaitu merancang desain penelitian pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tanaman melalui diskusi kelompok dan melaksanakan penelitian pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tanaman dan mempresentasikan hasilnya sebagai laporan. Materi pertumbuhan pada tanaman merupakan pokok bahasan yang diajarkan pada siswa

SMA kelas XII. Pokok bahasan pertumbuhan pada tanaman diantaranya memuat tentang menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, menjelaskan ciri-ciri pertumbuhan, mengidentifikasi pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan, merencanakan penelitian pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan dan melaksanakan penelitian pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan pada tumbuhan.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan, menunjukkan kurangnya media pembelajaran pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Dan untuk media pembelajaran yang digunakan di sekolah, guru menggunakan penelitian perkecambahan. Pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan ini, pembelajaran tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga berlangsung di luar kelas melalui belajar langsung khususnya dengan cara memanfaatkan keadaan lingkungan sekitar. Sekolah SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan memiliki lahan yang cukup luas dan kurang difungsikan. Lingkungan sekitar sekolah juga memiliki cukup banyak tanaman kopi yang limbahnya tidak dimanfaatkan atau diolah karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang kompos kulit kopi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian “Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Menggunakan Kompos Kulit Kopi Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan”. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber belajar materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan bagi siswa SMA.

### B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium cepa L.*) menggunakan kompos kulit kopi sebagai sumber belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium cepa L.*) menggunakan kompos kulit kopi sebagai sumber belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi bagi keperluan studi maupun pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran biologi.

2. Bagi Guru

Sebagai sumber belajar yang dapat digunakan guru dalam metode pembelajaran khususnya pada pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium cepa L.*) menggunakan kompos kulit kopi untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA pada mata pelajaran IPA Terpadu.

3. Bagi Siswa

a. Dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.

b. Sebagai sumber belajar dalam konsep pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.

#### 4. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan atau informasi bagi masyarakat tentang budidaya tanaman bawang merah dan bagaimana manfaat kompos kulit kopi dalam hal pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menjadi luas dan berdasarkan latar belakang serta beberapa identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium cepa L.*) menggunakan kompos kulit kopi.
2. Penelitian akan dilakukan dari awal tumbuhnya tunas sampai dengan bawang merah (*Allium cepa L.*) berumur 7 minggu setelah tanam (MST).
3. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah morfologi pada tanaman bawang merah (*Allium cepa L.*) berupa tinggi tanaman dan jumlah helai daun. Dan proses pengukuran tinggi tanaman dan jumlah helai daun akan dilakukan setiap minggu.
4. Penelitian ini akan dilakukan 3 kali ulangan dan dalam setiap ulangan terdapat 5 polybag, sehingga penelitian ini akan menggunakan 15 polybag tanaman bawang merah (*Allium cepa L.*).

## F. Definisi Operasional

1. Pertumbuhan tanaman adalah penambahan tinggi tanaman dan jumlah daun serta berat kering yang tidak dapat kembali ke bentuk semula (Harjadi, 2016).
2. Bawang merah (*Allium cepa L.*) adalah tanaman semusim yang tumbuh membentuk rumpun (Dewi, 2012).
3. Kompos kulit kopi adalah sisa atau ampas biji kopi yang sudah tidak difungsikan atau diolah. Pembuatan kompos kulit kopi ini menggunakan ampas kulit kopi, kotoran sapi dan EM4 atau jenis mikroorganisme (Cruzet, 2010).
4. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar (Sanjaya, 2010).



